



Profil B-Life Link Dana Selaras		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.
Nilai Unit (NAB)	Rp2,587.83	
AUM	Rp87,134,326,199.52	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

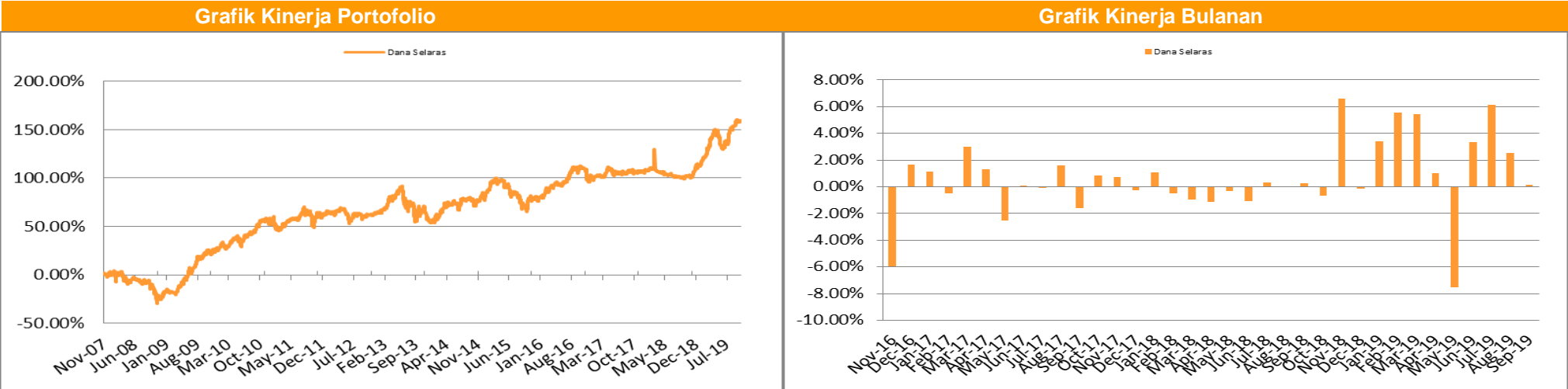
Di bulan September Bank Indonesia kembali menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 5,25%, atau penurunan ketiga kalinya dalam tahun ini. Deflasi terjadi di bulan September 2019 sebesar 0,27% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,39% yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.195 atau melemah tipis -0,03% MoM. Selain itu, IHSG melemah -2,52% MoM dan LQ-45 melemah -2,77% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 8,05%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 7,41%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,83%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan September. Faktor eksternal seperti (1)The Fed menurunkan suku bunga menjadi 1,75%-2,00%; (2) Kilang minyak Arab Saudi diserang drone menyebabkan harga minyak naik sekitar 10% dalam satu hari, dan (3) European Central Bank (ECB) memangkas suku bunga dan memberlakukan kembali Quantitative Easing. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan suku bunga acuan oleh BI menjadi 5,25% (2) Industri rokok yang tertekan karena kenaikan tarif cukai sebesar 23% di tahun 2020, dan (3) Gangguan kondisi politik domestik yang disebabkan oleh aksi demonstrasi menolak RUU KUHP & UU KPK. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham melemah sebesar -2,52% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp51,9 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah +1,05% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.028 triliun (27/09/19) atau naik +1,82% dibandingkan posisi akhir Agustus 2019. Di bulan Oktober, pasar akan dipengaruhi oleh rilis laporan keuangan emiten kuartal III 2019 dan perkembangan isu perang dagang.

Indikator	2Q'19	Juli'19	Aug'19	Sep'19
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	5,75%	5,50%	5,25%
IHSG	6.358	6.390	6.328	6.169
Inflasi (YoY)	3,28%	3,32%	3,49%	3,39%
Rupiah (Last Price)	14.128	14.022	14.191	14.195

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras	0.15%	9.00%	5.20%	27.94%	21.98%	21.07%	158.78%
Tolok Ukur	0.21%	0.97%	3.00%	9.21%	15.95%	6.54%	

*Tolok ukur
70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)
10% JIBOR (*Benchmark rate* pasar uang)



Alokasi Aset

Komposisi Aset		5 Efek Terbesar (Alphabet)	Kebijakan Alokasi Aset
RD Campuran	99.05%	Tiphone (Obligasi Bkjit I Thp II Thn 2016)	RD Saham/Saham
Kas	0.95%	Tiphone (Obligasi Bkjit II Thp II Thn 2019)	0%-79%
		DEAL	RD Pendapatan Tetap/Obligasi
		ENVY	0%-79%
		ZINC	Instrumen Pasar Uang/Kas
			0%-79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.